

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti meminta persetujuan kepada kepala Desa Puralaksana, tahapan ini dilakukan untuk proses pengumpulan data-data yang diperlukan seperti informasi data desa, potensi desa serta data lain yang mendukung proses penelitian ini. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.1.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait data kependudukan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan keluarga di wilayah kerja masing-masing pemangku dan pelayanan administrasi masyarakat desa Puralaksana terutama dalam pelayanan surat-menyurat kepada aparatur pekon selaku yang berwenang dalam menjalankan pemerintahan desa.

2. Observasi

Dilakukan secara langsung ke lapangan untuk lebih mempermudah dalam proses pengumpulan data. Pengamatan secara langsung dilakukan ke kantor desa Puralaksana Way Tenong Lampung Barat. Dengan mengamati proses pendataan kependudukan dan administrasi desa. Dalam penentuan tingkat kesejahteraan desa dilakukan dengan mendatangi secara langsung ke kediaman penduduk yang telah di

diskusikan dan bisa dikategorikan sebagai keluarga yang tingkat kesejahteraannya rendah.

3. Studi Literatur

Peneliti melakukan studi literatur dengan menggunakan buku-buku, jurnal, skripsi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan terkait penelitian ini dengan membaca dan mengutip untuk mendukung proses penelitian terutama yang berkaitan dengan sistem informasi data kependudukan dan administrasi desa untuk memperoleh data sebagai acuan dalam penelitian ini.

3.1.2 Teknik Pengembangan Sistem

Untuk model pengembangannya, dapat dianalogikan seperti air terjun, dimana setiap tahap dikerjakan secara berurutan mulai dari atas hingga ke bawah. Dengan menggunakan model SDLC jenis ini, mempunyai rangkaian alur kerja sistem yang jelas dan terukur. Berikut penerapan kerangka kerja *waterfall* pada sistem informasi data kependudukan dan anggaran pendapatan dan belanja desa Puralaksana Way Tenong Lampung Barat yang diajukan peneliti sebagai berikut:

1. *Requirement* (analisis kebutuhan)

Requirement merupakan tahapan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui daftar penting kebutuhan sistem. Proses pengerjaan yang dilakukan adalah melakukan analisa sistem yang berjalan dan kendala apa saja yang terjadi pada pemerintahan kantor desa Puralaksana Way Tenong Lampung Barat terutama yang berkaitan dengan administrasi data kependudukan.

2. *Design System* (desain sistem)

Pada tahapan desain sistem, peneliti melakukan perancangan gambaran

sistem secara rinci dengan menjelaskan detail dari sistem informasi administrasi data kependudukan dengan konsep *smart village* yang akan dibangun yang menggunakan *tools- tools* sesuai dengan kebutuhan pembangunan sistem.

3. *Coding & Testing* (penulisan sinkode program / implementation)

Tahap ini merupakan tahap pembangunan dan pengembangan sistem *website* dengan dilakukan pengkodean untuk membangun sistem sesuai dengan analisis desain sistem yang telah dibuat sebelumnya.

4. Penerapan / Pengujian Program (*Integration & Testing*)

Setelah dilakukan tahap rancang bangun sistem, maka dilakukan pengujian sistem dan pendemonstrasian cara kerja sistem informasi administrasi data kependudukan dengan konsep *smart village* apakah sudah sesuai dengan kebutuhan di desa Puralaksana Way Tenong Lampung Barat meliputi kelemahan dan kekurangan sistem atau perlu dilakukan perbaikan kembali untuk dapat menghasilkan sistem yang baik.

5. Pemeliharaan (*Operation & Maintenance*)

Tahapan terakhir dari pengembangan sistem yaitu pemeliharaan. Sistem yang telah dibangun dapat dimanfaatkan ataupun bisa dikembangkan dikemudian hari.

3.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam perancangan sistem informasi data kependudukan dan anggaran pendapatan dan belanja desa Puralaksana Way Tenong Lampung Barat Berbasis Web terdapat beberapa perangkat yang digunakan guna mendukung proses penelitian yaitu:

a. Spesifikasi perangkat lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi adalah:

- 1) *Operating system windows 7*
 - 2) *Web server : PhpMyAdmin/XAMPP*
 - 3) *Database server : MySQL*
 - 4) *Web editor : Visual code dan sublime text 3*
 - 5) *Web browser : Google chrome*
 - 6) Bahasa pemrograman : PHP, HTML, CSS
- b. Spesifikasi perangkat keras (*Hardware*)
- 1) Sebuah PC
 - 2) RAM 2GB
 - 3) *Processor : Intel inside*
 - 4) *Keyboard dan Mouse standar*
 - 5) *Printer standar*

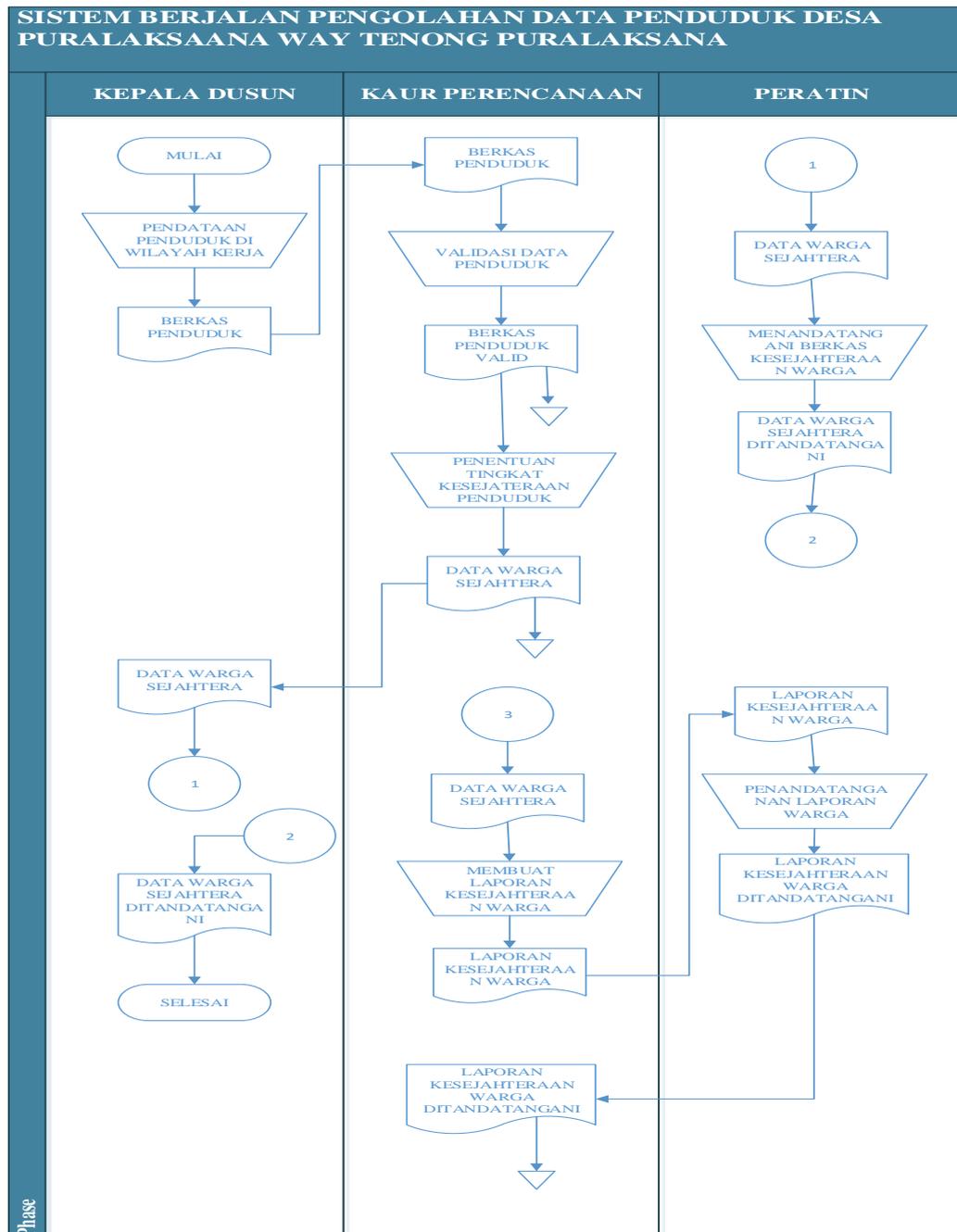
3.3 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem merupakan gambaran sistem yang berjalan di kantor desa Puralaksana Way Tenong Lampung Barat pada administrasi data kependudukan. Untuk mengetahui bagaimana proses yang berjalan maka dilakukan analisis penelitian secara langsung di kantor desa Puralaksana Way Tenong Lampung Barat dengan secara terperinci. Dengan menggunakan dokumen *flowchart* akan memperjelas seluruh tahapan-tahapan kegiatan yang ada, pelaku yang terlibat didalamnya dan dokumen apa saja yang digunakan dalam keberlangsungan proses.

1. Prosedur sistem informasi pendataan penduduk yang berjalan
 - a. Kepala dusun (KaDus) melakukan pendataan penduduk di wilayah kerjanya untuk pengajuan data kesejahteraan warga, kemudian

berkas diserahkan ke kepala urusan (KaUr) perencanaan untuk di validasi data penduduk sesuai dengan data yang ada.

- b. Berkas yang telah di validasi kemudian ditentukan peringkat tingkat kesejahteraan penduduk bersama dengan aparat desa yang berwenang.
- c. Oleh KaUr perencanaan berkas kemudian diserahkan kembali kepada kepala dusun untuk selanjutnya diserahkan ke peratin untuk ditandatangani.
- d. Berkas data kesejahteraan penduduk ditandatangani kemudian disimpan oleh kepala dusun (KaDus).
- e. Berkas data kesejahteraan warga kemudian dibuat rekapan laporan sebagai arsip desa yang sebelumnya ditandatangani oleh peratin.

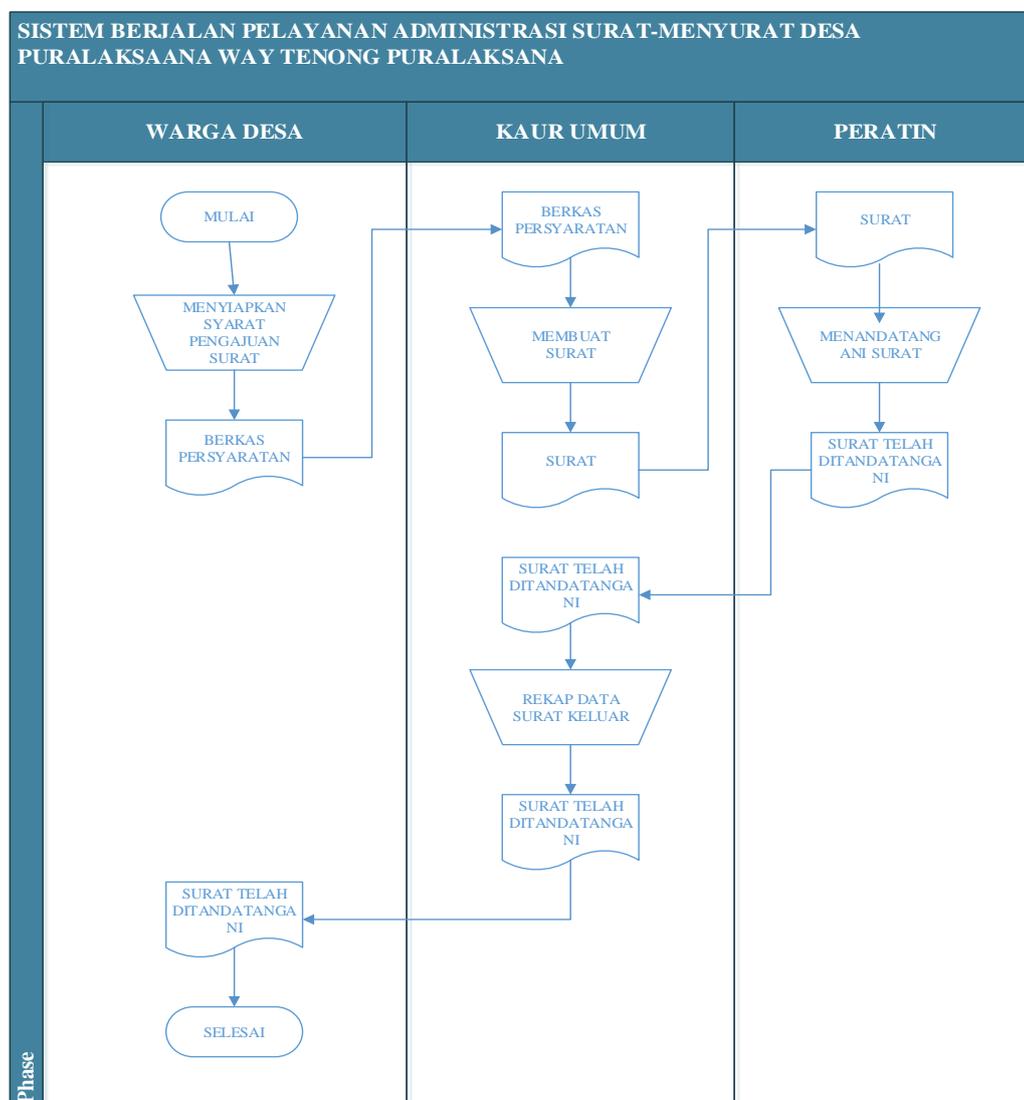


Gambar 3.1 Analisis sistem yang berjalan pada pendataan penduduk

2. Prosedur sistem informasi administrasi surat-menyurat yang berjalan
 - a. Warga yang ingin membuat surat harus membawa persyaratan sesuai dengan kebutuhan pembuatan surat yang kemudian

diserahkan kepada kepala urusan umum.

- b. Berkas persyaratan divalidasi oleh KaUr umum dan dibuatkan surat pengantar sesuai kebutuhan warga.
- c. Surat yang telah dibuat kemudian diserahkan ke peratin untuk ditandatangani yang kemudian diserahkan kembali kepada KaUr umum untuk dilakukan pencatatan laporan arsip surat keluar.
- d. Surat yang telah ditandatangani kemudian diserahkan ke warga.



Gambar 3.2 Analisis sistem yang berjalan pada pelayanan administrasi surat-menyurat

3.4 Gambaran Sistem Yang Diajukan

Berdasarkan hasil analisis sistem yang berjalan, maka peneliti akan membangun sistem informasi administrasi data kependudukan pada desa Puralaksana Way Tenong Lampung Barat. Sistem informasi ini nantinya akan terdiri dari informasi detail dari data penduduk dan hasilnya akan menampilkan tingkat kesejahteraan penduduk apakah termasuk dalam golongan mampu atau tidak melalui laporan dari kepala dusun (KaDus) masing-masing dusun. Selain itu, administrasi dalam peningkatan pelayanan desa terutama dalam surat-menyurat. Sistem ini nantinya dikelola oleh admin desa yang bertugas untuk mengelola data-data kependudukan, menyimpan data desa dan administrasi desa berupa surat menyurat yang disimpan dan ditampilkan dalam bentuk web. MySQL digunakan sebagai basis data dalam penyimpanan data. Adapun basis inputan data pokok penduduk yaitu:

1. Kependudukan, terdiri dari detail data kepala keluarga pada masing-masing kartu keluarga.
2. Keluarga berencana, terdiri dari tingkat produktivitas anggota keluarga.
3. Pembangunan keluarga, terdiri kondisi perekonomian atau keadaan keluarga yang dalam hal ini adalah kriteria penentuan tingkat kesejahteraan keluarga.
4. Data surat, terdiri dari pelayanan administrasi penduduk berupa pelayanan pembuatan surat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
5. Laporan pelayanan administrasi dan data kependudukan desa Puralaksana Way Tenong Lampung Barat.

Setelah standar inputan data pokok kependudukan di tiap keluarga dilakukan maka akan ditampilkan informasi tingkat kesejahteraan warga apakah keluarga tersebut termasuk kedalam golongan penerima bantuan atau termasuk keluarga mampu. Penilaian dilakukan dengan pendataan

secara langsung oleh admin pada masing-masing kedusunan kemudian diserahkan kepada bagian kepala urusan (KaUr) perencanaan. Penilaian dilakukan satu persatu dengan mencocokkan dokumen yang ada dan sesuai dengan kriteria yang digunakan. Adapun kriteria yang digunakan adalah tanggungan kepala keluarga lebih dari atau sama dengan 2, apabila janda lebih diutamakan, status kepemilikan rumah, tipe atau bentuk bangunan rumah, kondisi atau keadaan keseluruhan bangunan rumah dan produktivitas keluarga kriteria menjadi penentuan keluarga miskin. Hasilnya kemudian di rekap dalam komputer berupa laporan tampilan data. Dengan menggunakan sistem informasi ini nantinya dapat memudahkan dalam merekap dan mencocokkan kriteria yang telah dirumuskan oleh pemerintah desa dan data akan disimpan secara lengkap dalam sistem. Jika hasil penilaian melebihi jumlah data yang dibutuhkan, maka akan didiskusikan dengan perangkat desa yang lain untuk menentukan peringkat tingkat kemiskinan warga sesuai dengan jumlah kuota yang dibutuhkan. Keterbukaan informasi menjadi penting bagi masyarakat desa disamping pemerintah desa berkewajiban menyampaikan informasi secara transparan terkait keadaan perkembangan desa. Adapun sub menu layanan dan informasi yaitu layanan administrasi desa seperti surat-menyurat berupa mengurus surat pindah, surat kedadatanagan, surat domisili, surat pengantar kelahiran dan kematian..

Untuk penialain tingkat kemiskinan digunakan cara berikut:

1. Menyimpan nilai jawaban iya/tidak, menyimpan nilai tanggungan dan menyimpan nilai status. Proses ini terjadi saat setelah inputan data master penduduk selesai dilakukan. Jawaban bernilai 2 jika iya dan bernilai 1 jika tidak menggunakan jenis penilaian *benefit*. Nilai dan jawaban isian beragam menyesuaikan berapa jumlah isian yang bisa dipilih menggunakan jenis *cost*, bergantung pada masing-masing kriteria keluarga miskin. Sebagai contoh, untuk kriteria jenis atap rumah terluas terbuat dari beton, genteng, ashes/seng, kayu/sirap,

bambu, jerami/ijuk/rumbia/daun-daunan, lainnya. Jawaban isian tersebut kemudian dapat diberikan nilai pada aplikasi halaman master pembangunan keluarga.

2. Dari data keluarga yang telah dimasukkan kemudian diolah untuk didapatkan keterangan peringkat miskin. Proses penentuan keterangan miskin ini diawali dengan menentukan rata-rata dari variabel kemiskinan yang ada yaitu jawaban pilihan iya/tidak, nilai status dan nilai pembangunan keluarga.
3. Menentukan peringkat kemiskinan dengan menggunakan metode sistem penunjang keputusan *SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique)* yang menghasilkan sebuah informasi data keluarga miskin secara urut sesuai dengan peringkat untuk disesuaikan dengan jumlah kuota keluarga miskin pada periode yang dipilih.

Metode SMART yang merupakan singkatan dari *Simple Multi Attribute Rating Technique* adalah sebuah metode untuk menangani permasalahan multi-kriteria dalam sistem pendukung keputusan yang dikembangkan pada tahun 1997 oleh Edward. Metode pengambilan keputusan ini menangani permasalahan multi-kriteria berdasarkan pada nilai-nilai yang dimiliki oleh setiap alternatif pada masing-masing kriteria yang telah diberi bobot. Bobot setiap kriteria digunakan untuk membandingkan antara tingkat kepentingan antara kriteria satu dengan yang lain. Perhitungan pembobotan akan menghasilkan nilai untuk masing-masing alternatif untuk memperoleh alternatif yang paling baik (Novianti, Astuti, & Khairina, 2016).

Tahapan metode SMART adalah sebagai berikut (Cholil, Pinem, & Vydia, 2018):

- a. Tentukan alternatif dan kriteria yang akan dipergunakan untuk menyelesaikan permasalahan pengambilan keputusan.
- b. Memberikan bobot untuk setiap kriteria menggunakan skala 1-100 dengan memperhatikan prioritas yang paling penting.

- c. Setelah bobot diberikan kemudian hitung normalisasi bobot kriteria dari setiap kriteria dengan cara skor pada bobot kriteria dibagi total bobot kriteria sesuai dengan persamaan (1) berikut :

$$\text{Normalisasi} = W_j \Sigma \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

: skor bobot kriteria

Σ : total bobot semua kriteria

- d. Berikan skor kriteria untuk masing-masing alternatif. Skor kriteria ini bisa berisi data kualitatif ataupun data kuantitatif (angka). Jika data masih berbentuk kualitatif, maka data akan dijadikan data berupa angkat/ kuantitatif terlebih dahulu dengan membuat nilai parameter pada kriteria.

- e. Hitung nilai utiliti dengan mengubah skor kriteria untuk setiap kriteria menjadi skor kriteria data standar. Untuk kriteria dengan kategori keuntungan (*benefit*) dihitung dengan persamaan (2) sebagai berikut

$$u_i(a_i) = (c_{max} - c_{out})(c_{max} - c_{min}) \dots\dots\dots (2)$$

Sedangkan kriteria dengan kategori biaya (*cost*) dihitung dengan persamaan (3) sebagai berikut

$$u_i(a_i) = (c_{out} - c_{min})(c_{max} - c_{min}) \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

(*a_i*) : skor utiliti kriteria ke-i

: skor kriteria ke-i

: skor kriteria maksimum

: skor kriteria minimum

- f. Menghitung nilai akhir dengan menjumlahkan total hasil perkalian dari hasil normalisasi bobot kriteria angka yang diperoleh dari normalisasi skor kriteria data standar dengan skor normalisasi bobot kriteria, seperti pada persamaan (4) berikut

$$(ai) = \sum_{j=1}^m w_j * (ai)_{mj} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan:

(ai) : nilai akhir alternatif

w_j : hasil normalisasi pembobotan kriteria

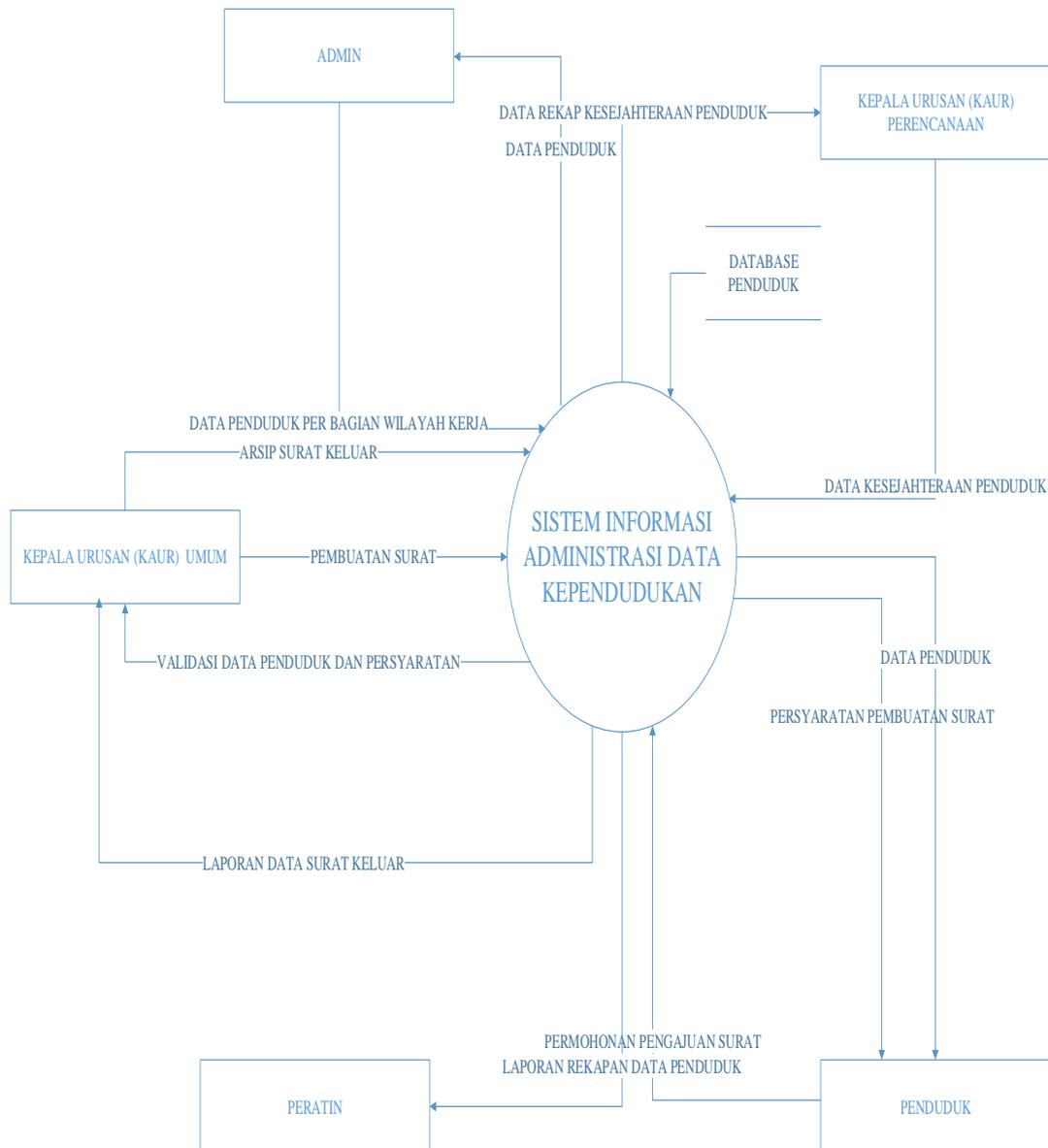
$(ai)_{mj}$: hasil nilai dari utiliti

g. . Perangkingan

Perangkingan adalah proses pengurutan nilai akhir dari terbesar ke terkecil. Alternatif terbaik adalah alternatif yang memperoleh nilai terbesar.

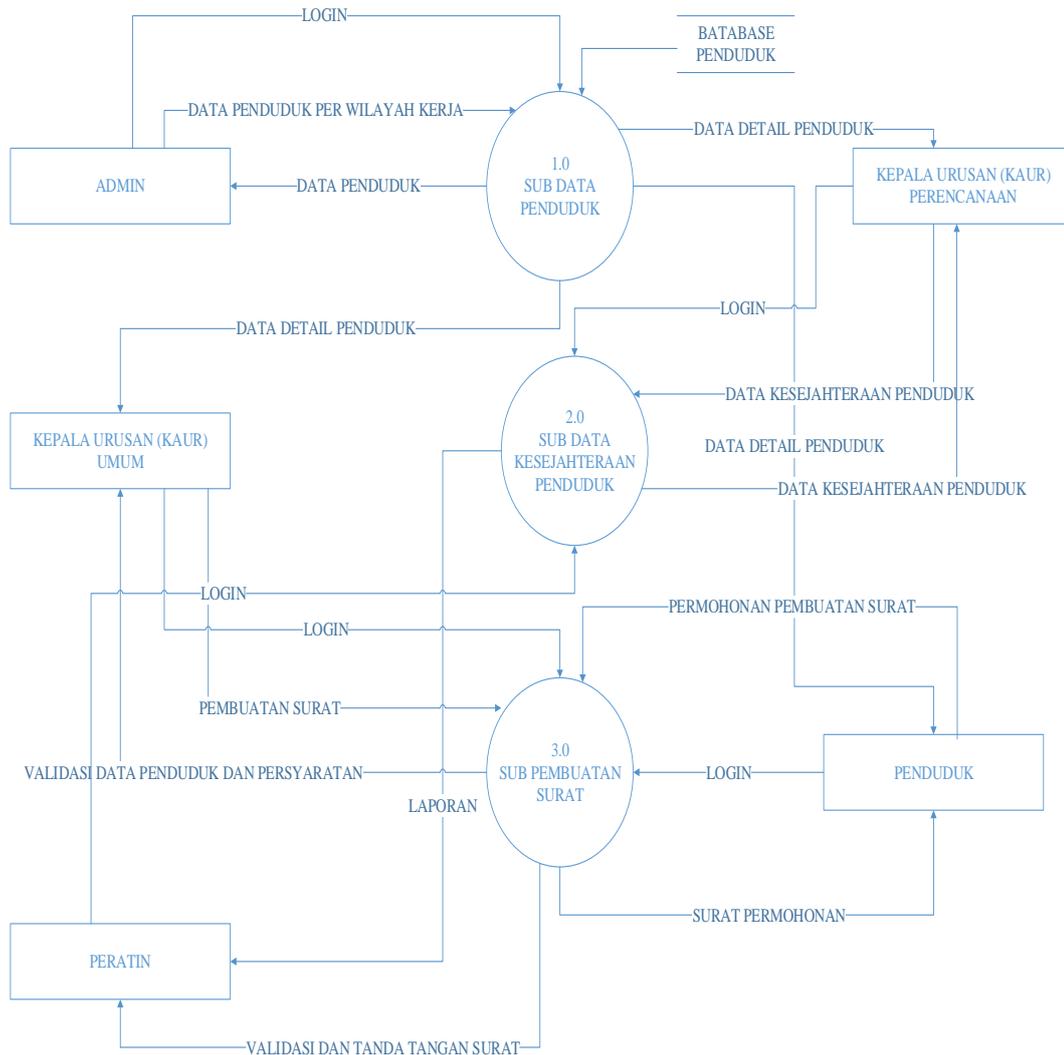
3.4.1 Model-Model Perancangan Sistem

1. Context Diagram (Diagram Konteks)



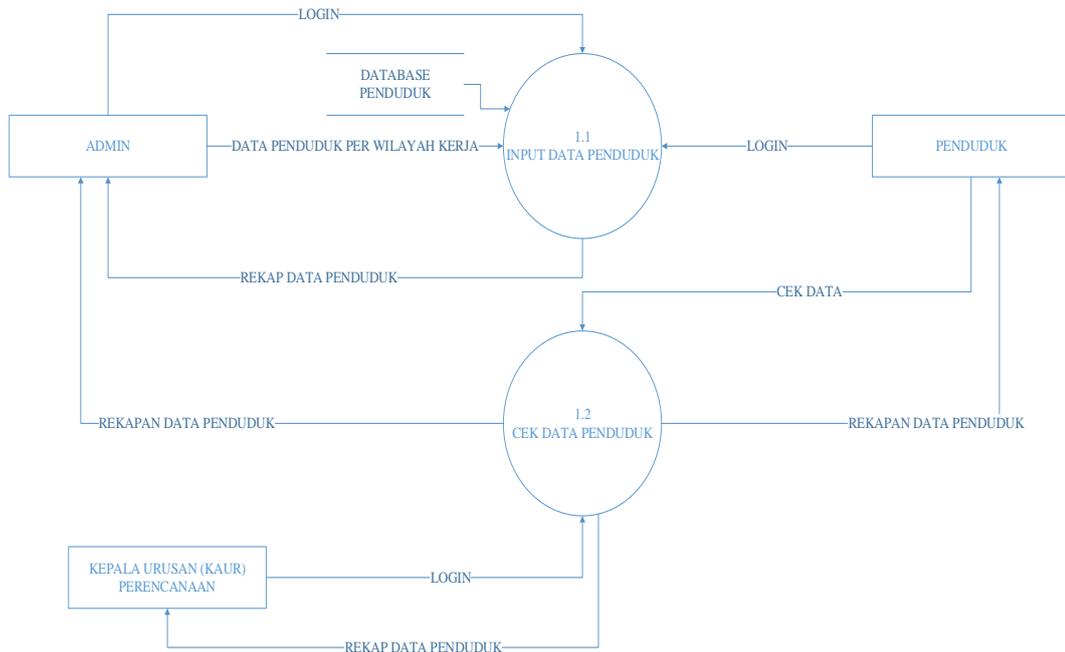
Gambar 3.3 Context Diagram Sistem Informasi Administrasi Penduduk

2. DFD (Data Flow Diagram) Level 0



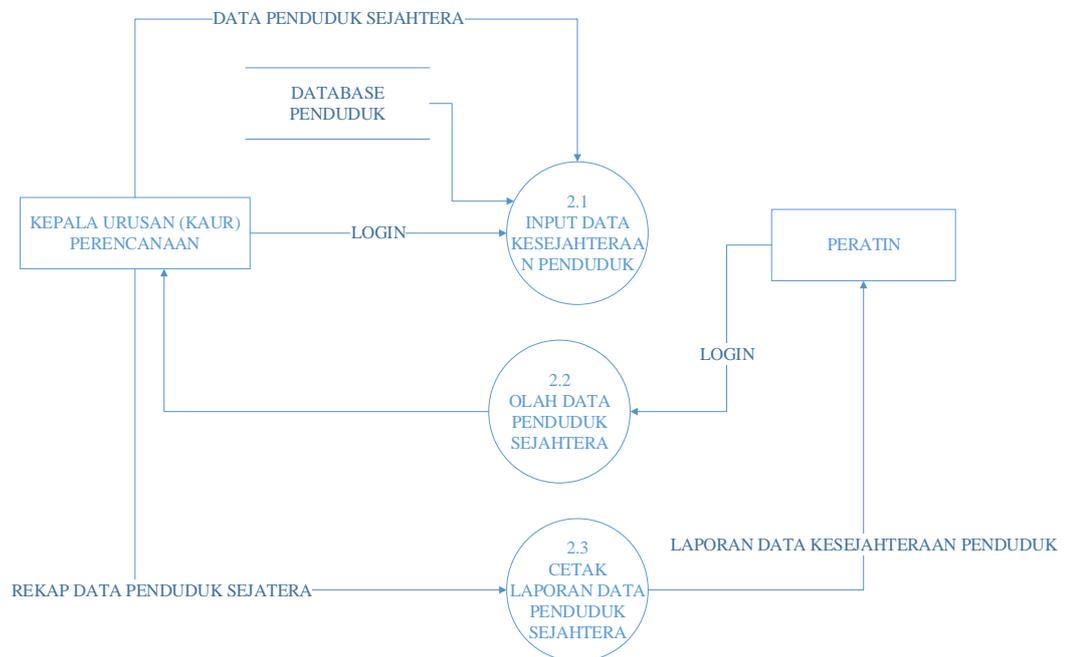
Gambar 3.4 DFD Level 0 Sistem Informasi Administrasi Penduduk

3. DFD (*Data Flow Diagram*) Level 1 Proses Pendataan Penduduk



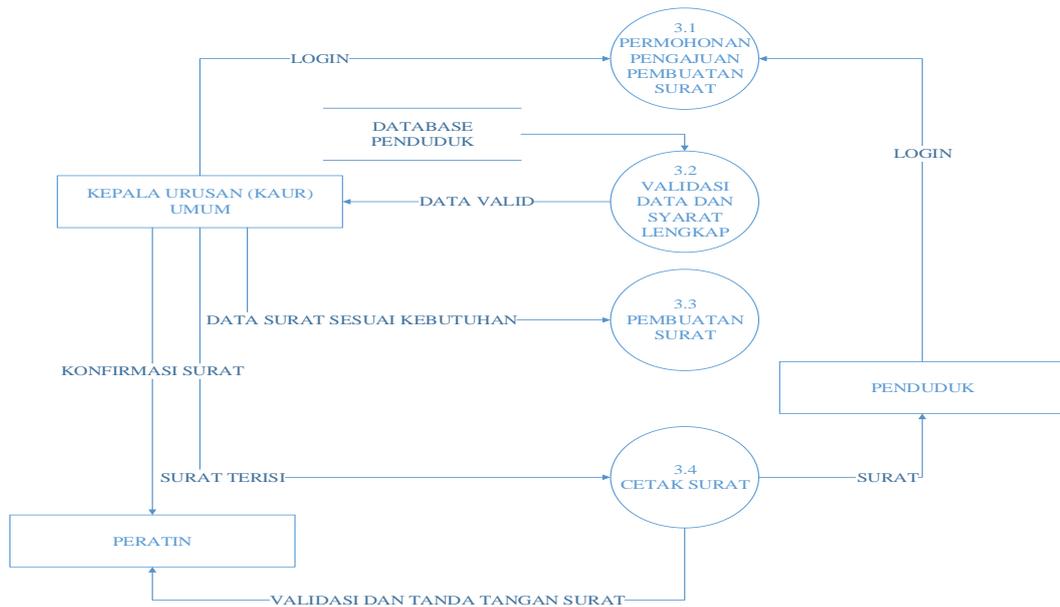
Gambar 3.5 DFD Level 1 Proses Pendataan Penduduk

4. DFD (*Data Flow Diagram*) Level 1 Proses Pendataan Kesejahteraan Penduduk



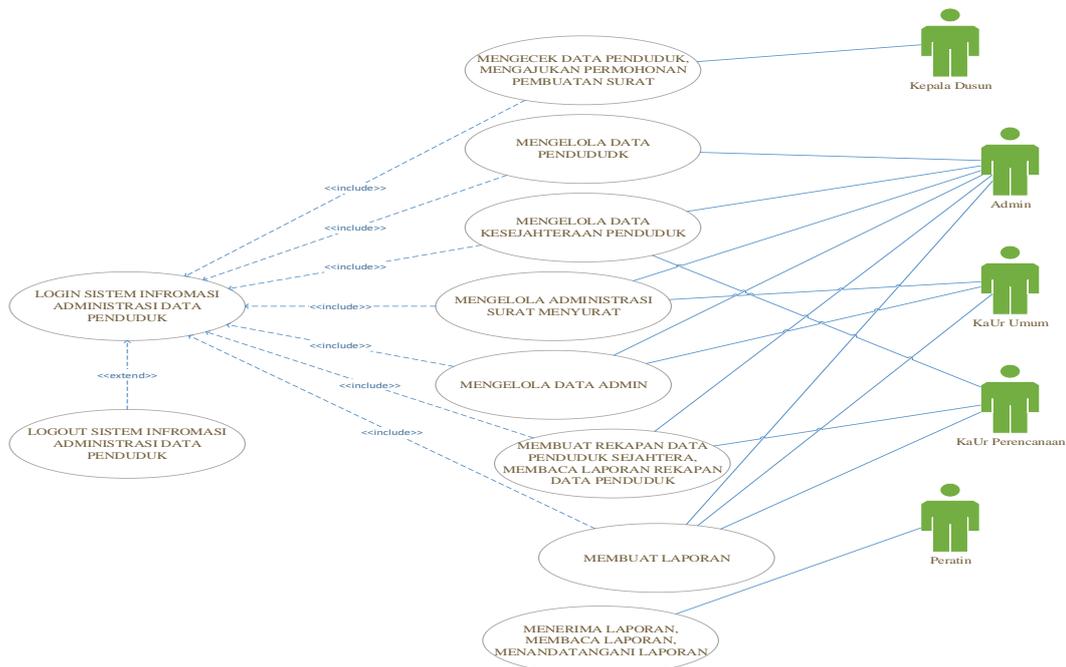
Gambar 3.6 DFD Level 1 Proses Pendataan Kesejahteraan Penduduk

5. DFD (*Data Flow Diagram*) Level 1 Proses Permohonan Pengajuan Pembuatan Surat



Gambar 3.7 DFD Level 1 Proses Permohonan Pengajuan Pembuatan Surat

6. *Use Case Diagram*

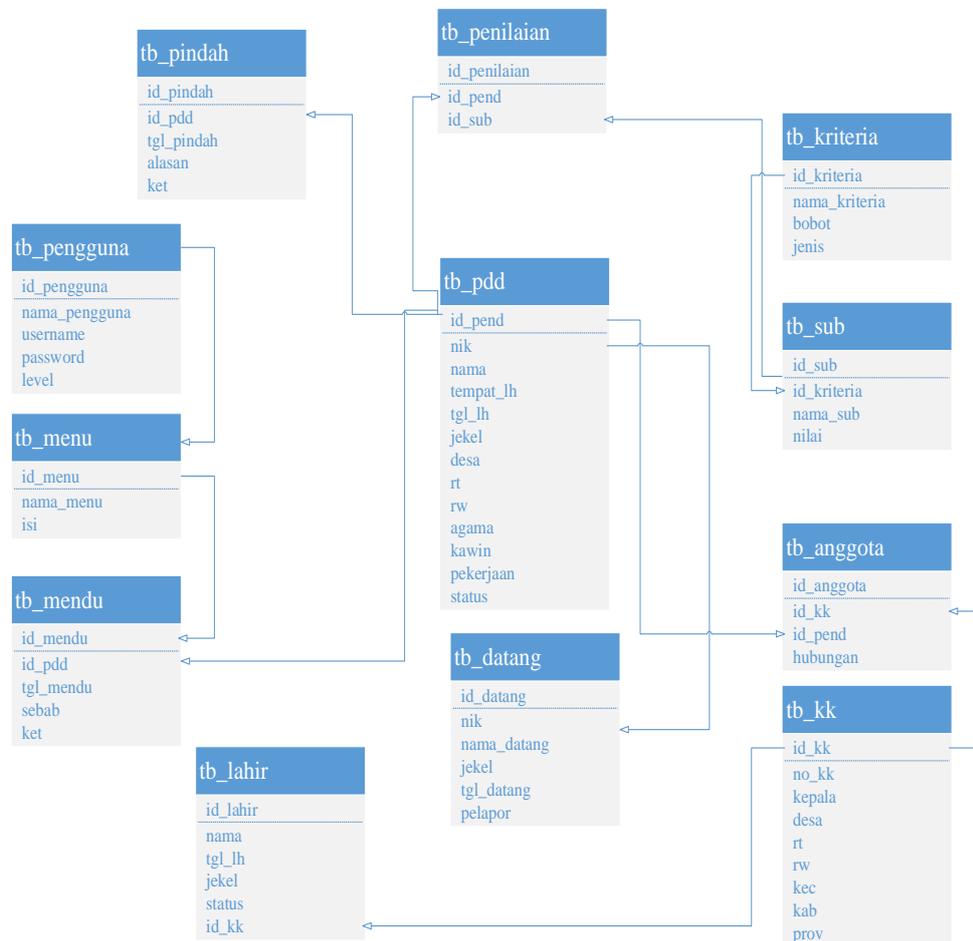


Gambar 3.8 Use Case Diagram

3.4.2 Rancangan Database

Rancangan database adalah gambaran desain sistem secara rinci yang menjelaskan hubungan antar table di dalam sistem. Berikut dapat dilihat

bentuk rancangan database pada sistem informasi administrasi data kependudukan dibawah ini.



Gambar 3.9 Relasi Antar Tabel

Kamus data atau basis data merupakan penjabaran dari relasi antar table. Di dalam basis data terdapat berbagai penjelasan mengenai nama-nama *field*, yang terdiri dari *type*, *field*, *size* dan keterangan lainnya. Berikut adalah basis data dalam pembuatan sistem informasi administrasi data kependudukan dengan konsep *smart village* pada desa Puralaksana Way Tenong Lampung Barat.

- a. Basis data master anggota

Nama table : tb_anggota

Primary key : id_anggota

Foreign key : id_kk, id_pend

Tabel 3.1 Master Anggota

<i>Field</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
id_anggota	Int	11	Identitas anggota
id_kk	Int	11	Identitas kartu keluarga
id_pend	Int	11	Identitas penduduk
hubungan	Varchar	15	Hubungan

b. Basis data master kedatangan

Nama table : tb_datang

Primary key : id_datang

Foreign key : pelapor

Tabel 3.2 Master Detail Kedatangan

<i>Field</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
id_datang	Int	11	Identitas kedatangan
nik	Varchar	20	NIK
nama_datang	Varchar	20	Nama lengkap
jenis_kelamin	Enum	“LK” “PR”	Jenis kelamin
tgl_datang	Date		Tanggal datang
pelapor	Int	11	Pelapor

c. Basis data master kartu keluarga

Nama table : tb_kk

Primary key : id_kk

Tabel 3.3 Master Kartu Keluarga

<i>Field</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
--------------	-------------	-------------	--------------------

id_kk	Int	11	Identitas KK
no_kk	Varchar	30	No.KK
kepala	Varchar	20	Kepala keluarga
desa	Varchar	20	Desa
rt	Varchar	5	RT
rw	Varchar	5	RW
kec	Varchar	20	Kecamatan
kab	Varchar	20	Kabupaten
prov	Varchar	20	Provinsi

d. Basis data master kriteria

Nama table : tb_kriteria

Primary key : id_kriteria

Tabel 3.4 Master Kriteria

<i>Field</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
id_kriteria	Int	5	Identitas kriteria
nama_kriteria	Varchar	200	Nama kriteria
bobot	Int	5	Bobot nilai
jenis	Varchar	10	Jenis nilai

e. Basis data master kelahiran

Nama table : tb_lahir

Primary key : id_lahir

Foreign key : id_kk

Tabel 3.5 Master Kelahiran

<i>Field</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
id_lahir	Int	11	Identitas lahir
nama	Varchar	30	Nama
tgl_lh	Date		Tanggal lahir
jenis	Enum	“LK” “PR”	Jenis kelamin
status	Varchar	30	Status

id_kk	Int	11	Identitas KK
-------	-----	----	--------------

f. Basis data master meninggal dunia

Nama table : tb_mendu

Primary key : id_mendu

Foreign key : id_pdd

Tabel 3.6 Master Meninggal Dunia

<i>Field</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
id_mendu	Int	11	Identitas meninggal
id_pdd	Int	11	Identitas penduduk
tgl_mendu	Date		Tanggal meninggal
sebab	Varchar	20	Alasan meninggal
ket	Varchar	50	Keterangan

g. Basis data master menu

Nama table : tb_menu

Primary key : id_menu

Tabel 3.7 Master Menu

<i>Field</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
id_menu	Int	5	Identitas menu
nama_menu	Varchar	100	Nama menu
isi	Text		Isi menu

h. Basis data master penduduk

Nama table : tb_pdd

Primary key : id_pend

Tabel 3.8 Master Penduduk

<i>Field</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
id_pend	Int	11	Identitas penduduk

nik	Varchar	20	NIK
nama	Varchar	20	Nama
tempat_lh	Varchar	15	Tempat lahir
tgl_lh	Date		Tanggal lahir
jekel	Enum	“LK” “PR”	Jenis kelamin
desa	Varchar	15	Desa
rt	Varchar	4	RT
rw	Varchar	4	RW
agama	Varchar	15	Agama
kawin	Varchar	15	Status kawin
pekerjaan	Varchar	30	Pekerjaan
status	Enum	“Ada” “Meninggal” “Pindah”	Status

i. Basis data master pengguna

Nama table : tb_pengguna

Primary key : id_pengguna

Tabel 3.9 Master Pengguna

<i>Field</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
id_pengguna	Int	11	Identitas pengguna
nama_pengguna	Varchar	20	Nama pengguna
username	Varchar	20	Username
password	Varchar	20	Password
level	Enum		Level

j. Basis data master penilaian

Nama table : tb_penilaian

Primary key : id_penilaian

Tabel 3.10 Master Penilaian

<i>Field</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
id_menu	Int	5	Identitas menu

nama_menu	Varchar	100	Nama menu
isi	Text		Isi menu

k. Basis data master kepindahan

Nama table : tb_pindah

Primary key : id_pindah

Foreign key : id_pdd

Tabel 3.11 Master Pindah

<i>Field</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
id_pindah	Int	11	Identitas pindah
id_pdd	Int	11	Identitas penduduk
tgl_pindah	Date		Tanggal pindah
alasan	Varchar	50	Alasan
ket	Varchar	50	Keterangan

l. Basis data master sub kriteria

Nama table : tb_sub

Primary key : id_sub

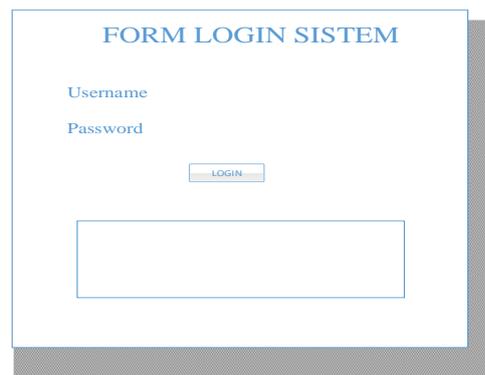
Tabel 3.12 Master Sub Kriteria

<i>Field</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
id_sub	Int	5	Identitas sub kriteria
id_kriteriia	Int	5	Identitas kriteria
nama_sub	Varchar	200	Nama sub kriteria
nilai	int	5	Nilai

3.4.3 Rancangan Desain Sistem

1. Menu Login

Menu utama adalah tampilan pertama kali saat membuka sistem yang kemudian diperintah untuk login nama pengguna dan *password*. Adapun tampilan rancangannya dapat dilihat dari gambar 3.10 berikut.



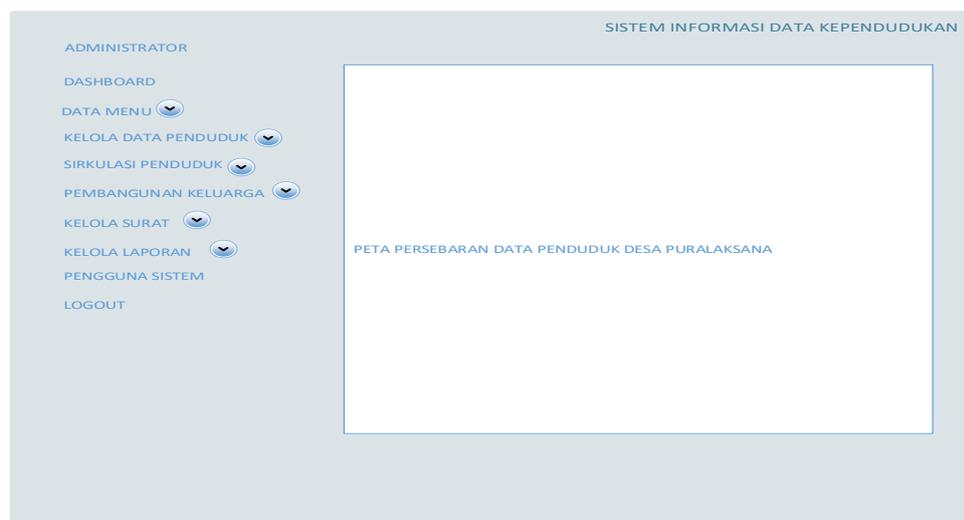
The image shows a login form with the following elements:

- Title: FORM LOGIN SISTEM
- Input field: Username
- Input field: Password
- Button: LOGIN
- Empty rectangular box below the button.

Gambar 3.10 Menu Login

2. Hak Akses Admin

Setelah berhasil login maka akan ditampilkan halaman depan dari sistem berupa *dashboard*. Adapun tampilan rancangannya dapat dilihat dari gambar 3.11 berikut.



The image shows an administrator dashboard with the following elements:

- Page Title: SISTEM INFORMASI DATA KEPENDUDUKAN
- Left Sidebar Menu:
 - ADMINISTRATOR
 - DASHBOARD
 - DATA MENU
 - KELOLA DATA PENDUDUK
 - SIRKULASI PENDUDUK
 - PEMBANGUNAN KELUARGA
 - KELOLA SURAT
 - KELOLA LAPORAN
 - PENGGUNA SISTEM
 - LOGOUT
- Main Content Area:
 - Title: PETA PERSEBARAN DATA PENDUDUK DESA PURALAKSANA
 - Empty rectangular box below the title.

Gambar 3.11 Hak Akses Administrator

3. Hak Akses Penduduk

Menu penduduk atau hak akses yang bisa dilakukan penduduk adalah

melihat profil desa secara lengkap, melihat data penduduk dan melakukan pengajuan surat. Adapun tampilan rancangannya dapat dilihat dari gambar 3.12 berikut.



Gambar 3.12 Hak Akses Penduduk

3.5 Analisis Kebutuhan Penggunaan Sistem

Analisis kebutuhan pengguna dilakukan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan pengguna dalam berhubungan langsung dengan sistem informasi yang akan dibuat. Dalam sistem informasi administrasi data kependudukan dengan konsep *smart village* ini, pengguna yang berhubungan secara langsung adalah Admin, kepala urusan (KaUr) perencanaan, kepala urusan (KaUr) umum dan peratin desa Puralaksana Way Tenong. Untuk penerapan pada sistem yang dapat diakses oleh pengguna adalah sebagai berikut:

a. Administrartor (Pengelola sistem keseluruhan)

Admin memiliki tugas dan peran sebagai pelaksana kebijakan dan peraturan desa serta pelaksana kegiatan pemerintahan di wilayah kerjanya. Kebutuhan Admin dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3.13 Kebutuhan Pengguna Admin

Kebutuhan Fungsi	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
Menambah data penduduk pada wilayah kerja	Data penduduk pemangku melalui kartu keluarga	Informasi data penduduk ditambah
Mengubah data penduduk pada wilayah kerja	Data penduduk pemangku melalui kartu keluarga	Informasi data penduduk diubah
Menambahkan data status hubungan keluarga	Data status keluarga	Informasi data status keluarga ditambah
Mengubah data status hubungan keluarga	Data status keluarga	Informasi data status keluarga diubah
Melakukan pengecekan kesejahteraan keluarga	Data kartu keluarga di wilayah kerja	Informasi data status kesejahteraan warga sesuai dengan kriteria

b. Kepala Urusan (KaUr) Perencanaan

Kepala Urusan (KaUr) Perencanaan memiliki tugas dan peran sebagai pembantu dalam pelaksanaan tugas peratin atau kepala desa baik dalam teknis pelaksanaan maupun administrasi desa, membantu pembinaan perekonomian desa dan melakukan pertimbangan terkait rancangan pembangunan desa. Kebutuhan Kepala Urusan (KaUr) Perencanaan dapat dilihat pada tabel 3.14.

Tabel 3.14 Kebutuhan Pengguna Kepala Urusan (KaUr)

Perencanaan

Kebutuhan Fungsi	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
Menambahkan data penduduk	Data penduduk	Informasi data penduduk ditambah
Mengubah data penduduk	Data penduduk	Informasi data penduduk diubah
Menambahkan data status penduduk	Data status perkawinan penduduk	Informasi data status penduduk ditambah
Mengubah data status penduduk	Data status perkawinan penduduk	Informasi status perkawinan penduduk dirubah
Menambahkan data pendidikan penduduk	Data pendidikan penduduk	Informasi penambahan data pendidikan
Mengubah data pendidikan penduduk	Data pendidikan penduduk	Informasi pengubahan data pendidikan
Menambahkan data pekerjaan	Data pekerjaan penduduk	Informasi penambahan data pekerjaan
Mengubah data pekerjaan	Data pekerjaan penduduk	Informasi pengubahan data pekerjaan
Menambahkan data kelahiran	Data lahir penduduk	Informasi penambahan data kelahiran
Mengubah data kelahiran	Data lahir penduduk	Informasi penambahan data lahir
Menambahkan data keluarga miskin	Data penduduk miskin	Informasi data kemiskinan penduduk

Mengubah periode data keluarga miskin	<ul style="list-style-type: none"> - Data periode - Data keluarga miskin - Kriteria keluarga miskin - Kriteria keluarga penerima bantuan 	Informasi data keluarga miskin dan penerima bantuan diubah
Menambah data dusun atau pemangku	Data dusun	Informasi data warga dusun di wilayah kerja pemangku ditambahkan
Mengubah data dusun atau pemangku	Data dusun	Informasi data warga dusun di wilayah kerja diubah

Tabel 3.14 Kebutuhan Pengguna Kepala Urusan (KaUr)
Perencanaan (lanjutan)

c. Kepala Urusan (KaUr) Umum

Kepala Urusan (KaUr) Umum memiliki tugas dan peran sebagai pembantu tugas peratin dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi pemerintahan desa terutama dalam memberikan pelayanan umum kepada masyarakat desa. Kebutuhan Kepala Urusan (KaUr) Umum dapat dilihat pada tabel 3.15.

Tabel 3.15 Kebutuhan Pengguna Kepala Urusan (KaUr)
Umum

Kebutuhan Fungsi	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
Mengecek data penduduk	Data penduduk	Informasi data penduduk keseluruhan
Menampilkan data penduduk	Data penduduk	Informasi data penduduk
Membuat surat sesuai dengan kebutuhan warga	- Data penduduk - Tujuan pembuatan surat	Informasi data surat dibuat
Menambah data surat	Data penduduk	Informasi data surat ditambahkan
Mencetak surat	- Data penduduk - Kebutuhan surat	Informasi pelayanan cetak surat
Menyimpan dan mengarsipkan laporan pembuatan surat	- Data penduduk - Data surat disimpan	Informasi data surat disimpan dan diarsipkan
Mencetak data surat sesuai kebutuhan	Rekapan data surat yang telah dibuat	Laporan rekapan data surat dan kebutuhannya

d. Peratin

Peratin memiliki tugas dan peran selain sebagai pemimpin dan penyelenggara pemerintahan desa serta mengatur pembangunan desa secara partisipatif sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Kebutuhan peratin dapat dilihat pada tabel 3.16.

Tabel 3.16 Kebutuhan Pengguna Peratin

Kebutuhan Fungsi	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
Melakukan pemeriksaan data penduduk	Data kartu keluarga	Informasi rekapan data penduduk
Melakukan pemeriksaan data surat	Data keluarga miskin	Informasi rekapan data keluar masuk surat
Mencetak rekapan data surat	- Data penduduk	Informasi rekapan daftar peringkat keluarga miskin

e. Penduduk

Penduduk sebagai bagian terpenting dalam berjalannya roda pemerintahan juga memiliki hak dan kewajibannya. Menurut UU Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Bab II Pasal 2 dan 3 tentang Hak dan Kewajiban Penduduk, yaitu:

Pasal 2

Setiap Penduduk mempunyai hak untuk memperoleh:

- a. Dokumen kependudukan
- b. Pelayanan yang sama dalam pendaftaran penduduk
- c. Perlindungan atas data pribadi
- d. Kepastian hukum atas kepemilikan dokumen
- e. Informasi mengenai data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil atas dirinya dan/atau keluarganya
- f. Ganti rugi dan pemulihan nama baik sebagai akibat kesalahan dalam pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil serta penyalahgunaan data pribadi oleh instansi pelaksana.

Pasal 3

Setiap penduduk wajib melaporkan peristiwa penting yang dialaminya kepada instansi pelaksana dengan memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

Pasal 4

Warga negara Indonesia yang berada diluar wilayah Republik Indonesia wajib melaporkan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialaminya kepada instansi pelaksana pencatatan sipil negara setempat dan/atau kepada perwakilan Republik Indonesia dengan memenuhi persyarawatn yang diperlukan dalam pendaftaran dan pencatatan sipil.

Tabel 3.17 Kebutuhan Pengguna Penduduk

Kebutuhan Fungsi	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
Melakukan pengecekan data penduduk	Data kartu keluarga	Informasi rekapan data penduduk
Melakukan permohonan pembuatan surat	Persyaratan permohonan pembuatan surat	Informasi pembuatan surat ditambah

3.6 Jadwal Penelitian

Tabel 3.18 Jadwal Penelitian

NO.	Tahapan Kegiatan Penelitian	Waktu (Bulan) 2021					
		4	5	6	7	8	9
1.	Studi Literatur	■					
2.	Observasi dan Wawancara	■	■				
3.	Menyusun Proposal	■	■				
4.	Seminar Proposal			■			
5.	Mengolah Data Penelitian			■	■		
6.	Merancang Model Sistem			■	■		
7.	Memrogram Sistem				■	■	
8.	Pengujian Sistem					■	
9.	Implementasi Sistem						■
10.	Menyusun Skripsi			■	■	■	■